# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video animasi Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic*. Serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic* ini melewati tiga tahap yaitu :
   a. Tahap pra-produksi

      Tahap pra-produksi, yaitu tahap pembuatan storyboard tentang Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic*. Adapun dalam pembuatan storyboard harus menentukan scane, pengaturan camera, key frame, durasi video per scane dan keterangan yang menjelaskan scane tersebut.

   b. Tahap produksi

      Tahap produksi, dimulai dari persiapan perangkat produksi seperti pen tablet, komputer, dan software seperti adobe photoshop yang berguna untuk pembuatan footage, hingga saat penganimasian footage hingga menjadi video mentah.

   c. Tahap pasca-produksi

Tahap pasca-produksi, meliputi editing, compositing dan rendering yang menggunakan Adobe after effect CC 2018.

2. Hasil render akhir Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic* berdurasi 00;45;00 detik dengan format AVI menggunakan resolusi 1080x720p dan menggunakan 30fps (frame per secon).
3. Hasil testing video dengan objek Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic* mendapat persetujuan dari pihak yang terkait.
4. Iklan BrowniesME sebagai media Promosi Menggunakan Teknik Motion Graphic berhasil dibuat berdurasi 45 detik mendapat tanggapan yang baik dengan total 1.546 tayang.

## 5.2 Saran

Pembuatan video Perancangan Iklan Browniesme Sebagai Media Promosi Menggunakan Teknik *Motion Graphic* ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video adalah :

1. Konsep, naskah, dan *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pembuatan video
2. Dalam proses *editing* dan *compositing*, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap *editing* dapat dieksekusi dengan baik.
3. Narasi disesuaikan dengan *volume backsound* karena narasi lebih diutamakan untuk didengar daripada *backsound*-nya.

4. Durasi waktu yang digunakan harus benar-benar ditentukan agar hasil videonya tidak lebih dan tidak kurang dari perkiraan sebelumnya.